

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 RAMBAH**

Tiara Retiana¹, Hardianto², Ike Betria³

Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian ^{1, 2 & 3}

E-Mail : tiaretiana18@gmail.com¹, hardiantocally@gmail.com², ikebetria@upp.ac.id³

ABSTRAK

Latar belakang penelitian yaitu Guru kurang bervariasi dalam menentukan model pembelajaran sehingga siswa cenderung merasa jenuh dan kurang termotivasi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah pada pembelajaran IPS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Rambah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimen* Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 205 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.3 yang berjumlah 30 orang siswa dan siswa kelas VII.4 yang berjumlah 30 orang siswa. Desain penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan dasar pengambilan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan diterima H_a apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test diperoleh data $t_{hitung} = 5,094 > 1,683$. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Rambah tahun pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Hasil Belajar IPS, Model Pembelajaran *Talking Stick*.

***THE TALKING STICK LEARNING MODEL
ON CLASS VII SCIENCES LEARNING OUTCOMES
AT SMP NEGERI 1 RAMBAH***

Tiara Retiana¹, Hardianto², Ike Betria³

Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian ^{1, 2 & 3}

E-Mail : tiaretiana18@gmail.com¹, hardiantocally@gmail.com², ikebetria@upp.ac.id³

ABSTRACT

The research background is that teachers are less varied in determining learning models so that students tend to feel bored and less motivated, which has an impact on student learning outcomes which are still low in social studies learning. The aim of this research is to determine the influence of the Talking Stick Learning Model on Social Studies Learning Outcomes for Class VII Students at SMP Negeri 1 Rambah. The method used in this research is the Quasi Experimental method. The population in this research was all class VII students, totaling 205 students. The sample in this research was class VII.3 students, totaling 30 students and class VII.4 students, totaling 30 students. This research design uses a pretest and posttest on the basis that H_0 is rejected if $t_{count} > t_{table}$ and H_a is accepted if $t_{count} > t_{table}$. The results of hypothesis testing using the t-test formula obtained t_{count} data of $5.094 > 1.683$. So it can be concluded that students who learn using the Talking Stick learning model have an influence on the learning outcomes of class VII students at SMP N 1 Rambah for the 2023/2024 academic year.

Keywords: *Social Studies Learning Outcomes, Talking Stick Learning Mo*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Berdasarkan landasan Filosofis tersebut, Sistem Pendidikan Nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa hidup dengan keagungan dan martabatnya, serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia. Pada saat ini, Pendidikan Indonesia menerapkan Kurikulum Merdeka yang merupakan bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah. Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Sehingga guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan. Profesi ini, berada di posisi terdepan dalam menciptakan kualitas sumberdaya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik, dalam proses pembelajaran. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas secara akademik, skill (keahlian), kematangan emosional, dan spiritual. Dengan demikian akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Untuk menyikapi masalah tersebut, maka perlu dilakukan cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa masih rendah di SMP Negeri 1 Rambah. Mata pelajaran IPS dengan model pembelajaran *Talking Stick* sangat memungkinkan, karena berkaitan dengan berbagai fenomena fisik dan sosial yang terjadi di lingkungan siswa itu sendiri. Namun informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Rambah secara umum masih lemah yaitu terdapat siswa yang nilainya dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Hal ini mengganggu dan menghambat siswa dalam usahanya mencapai hasil belajar IPS yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya penulis membuat tabel hasil ujian tengah semester kelas VII di SMP Negeri 1 Rambah Tengah Semester siswa kelas VII sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil Ujian Tengah Semester Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambah

No	Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas (65)	73	36%
2	Tidak Tuntas (<65)	132	64%
	Jumlah	205	100%

Sumber : Guru IPS SMP Negeri 1 Rambah.

Model pembelajaran *Talking Stick* ini peserta didik diajak untuk memahami materi ilmu pengetahuan sosial dengan cara yang santai dimana peserta didik diajak untuk bermain tongkat sambil dihidupkan musik, ketika musik menyala maka tongkat tersebut terus berjalan ke peserta didik namun jika musik berhenti peserta didik yang memegang tongkat tersebut wajib menjawab pertanyaan dari

guru. Dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* pada kegiatan pembelajaran dapat memberikan pengaruh baik dan dapat membantu peserta didik untuk lebih cepat memahami materi praaksara, *Talking Stick* sangat cocok diterapkan pada pembelajaran IPS karena pada materi praaksara ini cenderung siswa harus banyak mengingat mengenai materi tersebut, dengan cara menggunakan bahasa sendiri tentu juga dapat meningkatkan daya ingat.

Berdasarkan latar belakang, permasalahan perlu diatasi, pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa, keterampilan guru, dan hasil belajar siswa. Untuk memecahkan masalah pembelajaran IPS peneliti menetapkan alternatif tindakan menggunakan model pembelajaran inovatif agar menyenangkan, siswa aktif, dan kreatif, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan ini dengan menetapkan judul : **”Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Rambah.”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017:11) Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Sugiyono (2017: 14) mengemukakan penelitian kuantitatif berarti metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sesungguhnya (Sugiyono, 2019:114).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Dan pada kelas kontrol diperlakukan dengan menerapkan model konvensional atau ceramah. Verifikasi hasilnya yaitu untuk membandingkan anatara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pre-test* dan *posttest*. Adapun desain pada pelaksanaan tindakan lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain penelitian yang akan dilaksanakan

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	T1	X	T2
Kelas Kontrol	T2	-	T2

Sumber: Lufri,2006:72

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah berupa test harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity* (validitas isi). (Sugiyono, 2017: 124). Teknik uji coba validitas yang digunakan

dalam penelitian ini adalah uji valid instrument dengan menggunakan teknik rumus kolerasi product moment (Arikunto, 2013: 87). Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang sudah dapat dipercaya juga mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus K-R 20 (Arikunto, 2012:115).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan n : Banyaknya butir item l : Bilangan konstan s : Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varian) p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.

Tabel 3.5. Kriteria Tingkat Reabilitas.

Tingkat Reliabilitas	Kategori
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimin Arikunto (2012:115)

c. Tingkat kesukaran soal

Soal yang baik dan benar adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar untuk mengetahui indeks kesukaran soal dapat menggunakan rumus yang dinyatakan oleh (Aulia , 2013).adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

d. Daya Pembeda Soal

Menurut Arikunto (2013, hlm. 226) daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal menggunakan software ANATES atau menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Sedangkan untuk analisis data menurut Sugiyono (2017:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan penelitian uji one Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan Excel. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data yang diuji berdistribusi tidak normal.

- 1) Bila signifikansi > 0,05, artinya data terdistribusi normal.
- 2) Bila signifikansi < 0,05, artinya data terdistribusi tidak normal

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai χ^2

O_1 = Nilai observasi

E_1 = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varian yang sama.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Keterangan:

F = Varians kelompok data

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis
2. Bagi data menjadi dua kelompok
3. Cari masing masing kelompok nilai simpangan bakunya
4. Tentukan *Fhitung*
5. Tentukan kriteria pengujian:

Jika *Fhitung* < *Ftabel* maka data tersebut homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem based leaning* terhadap hasil belajar siswa IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Rambah. Adapun hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rambah.

H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rambah.

Untuk mengetahui sebaran datanya berdistribusi normal dan varians yang homogen, maka uji t dapat digunakan. Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis penelitian
2. Menentukan nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}, S^2 \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

X_1 : Rata-rata hasil tes peserta didik kelas eksperimen.

X_2 : Rata-rata hasil tes peserta didik kelas control.

S : Simpangan baku

N_1 : Jumlah siswa kelas eksperimen

N_2 : Jumlah siswa kelas control

S_1^2 : Varian kelas eksperimen S_2^2 : Varian kelas control.

3. Menentukan nilai $t_{tabel} =$

$$t_{\alpha} (dk = n_1 + n_2 - 2)$$

Kriteria pengujian dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $\frac{\alpha}{2}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 1 Rambah. Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPS siswa pada kelas VII. Banyak faktor yang menyebabkan mengapa hasil mata pelajaran IPS siswa kelas VII rendah. Salah satunya adalah penerapan model pembelajaran yang kurang. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh model

pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Rambah. Hal ini berarti untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta guru dapat menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menggunakan metode *Talking Stick* di lakukan Subhan Hayun dan Nobertina Ataphary (2019), Mita Zulfina (2014), Pambuko Puji Hartono (2015:2016), Suriani Siregar (2015), Winda Noviasari (2017).

Apabila dilihat dari indikator penelitian, diketahui bahwa indikator Aktivitas Zaman Praksara hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi. Dapat dilihat dari tingkat kesukaran soal, dimana ada 4 soal yang masuk kategori mudah yaitu soal 4, 8, 11, 14 cenderung lebih banyak pada indikator satu. Dibandingkan hasil belajar pada indikator ke dua dengan materi mengenal leluhur bangsa Indonesia, tidak ada yang termasuk mudah dibagian butir soal. Dapat dilihat dari soal yang valid. Hal ini berarti model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan atau indikator tersebut sesuai dengan pendapat teori Ni Ketut Trianti Lestari dkk (2018) dalam penelitiannya berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Hasil Belajar Ips". Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Lotunduh Kecamatan Ubud Tahun Ajaran 2016/2017 yakni Hasil Penelitian menggunakan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 5,057$, sedangkan $t_{tabel} = 2,00$. Sehingga dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} = 5,057 > t_{tabel} = 2,00$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika dilihat dari butir soal pada indikator tertinggi diketahui bahwa, butir soal nomor 11 dijawab benar oleh 27 orang siswa dari kelas eksperimen, hal ini berarti model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar pada contoh soal seperti ini. Berdasarkan hasil pengolahan data kesukaran soal terdapat 2 soal yang termasuk dalam kriteria sukar, 19 soal yang termasuk kategori sedang dan 4 soal yang termasuk kategori mudah sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Rambah. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Rambah tahun ajaran 2023/2024. Dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) pada kelas kontrol. Saat menggunakan model pembelajaran konvensional siswa hanya mendengarkan penjelasan dari peneliti, sehingga ada beberapa siswa yang bosan. Model pembelajaran ini hanya berfokus pada guru sehingga siswa cenderung bosan dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Pada saat menggunakan model *Talking Stick* siswa lebih focus Dengan buku masing-masing. Siswa mampu berfikir kritis dan juga dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Adapun kendala peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu pada awal pertemuan dalam menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* ini siswa masih kurang memahami dengan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Untuk mengatasi kesulitan tersebut peneliti menjelaskan kembali tentang model pembelajaran *Talking Stick*. Sehingga pada pertemuan berikutnya siswa sudah mulai memahami model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti sehingga siswa dapat aktif dan belajar dengan baik. Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya di dapat teman sebaya dengan bahasa sendiri. Dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar kelas VII di SMP N 1 Rambah. Pengaruh dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol dengan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,094$ dan $t_{tabel} = 1,683$ dengan nilai $\alpha = 0,05$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Indikator materi dalam penelitian ini yang paling tinggi adalah indikator Akitivitas Zaman Praaksara dengan butir soal yaitu "Gambar tersebut, merupakan peti kubur batu dalam ukuran kecil yang dinamakan ?" dengan capaian 74 %. Indikator yang paling rendah adalah indikator Mengenal leluhur bangsa indonesia dengan butir soal "Gelombang kedua nenek moyang Indonesia ke Indonesia terjadi pada?" dengan capaian 33%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia. 2013. *Pengaruh Pengalaman Independensin Dan Due. Proffesional udotorium Terhadap Audit Laporan Keuanagan*.
- Arikunto. 2013: 87. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka, Cipta.
- Arikunto. 2013: 115. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka, Cipta
- Hartono Pambuko Puji. (2015:2016). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick*. Jurnal Universitas Negeri Padang. Vol. 1, No. 17.
- Lestari ni Ketut Trianti Dkk. 2018. *ModelModel Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Noviasari Winda, 2017 , *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas III SDI BAKUNASE 1 KUPANG, SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*.
- Subhan Hayun dan Nobertina Ataphary. 2019 . *Penggunaan Model Pembelajaran Tipe talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn (Suatu Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III SD Naskar Cendana Kecamatan Morotai Jaya Kabupaten Pulau Morotai)*, Jurnal Mitra Pendidikan Vol.3 No.7 .
- Sugiyono. 2017 .*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar Suriani. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indera*, Universitas Gunung Leuser, Jurnal Biotik Vol.3 No.2.
- Zulfina Mita. 2014. *Penerapan Model Pemelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Prosiding Seminar Nasional PGSD/KSDP/FIP/Universitas Malang.